

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Demak

Halaman 21

Pemkab Demak Peroleh Rp 2,3 M Lelang Kendaraan

DEMAK - Pemerintah Kabupaten Demak memperoleh Rp 2,3 miliar, dari lelang aset berupa 450 unit kendaraan. Lelang dilakukan secara *online*, oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang.

Penentuan lelang berlangsung di ruang Bina Praja Pemkab Demak, dipimpin Kepala KPKNL Semarang, Partolo, Senin (30/9).

Proses tersebut melibatkan sejumlah personel dari KPKNL Semarang, disaksikan Plt Asisten III Setda Demak, Hadi Waluyo dan Kabid Aset Daerah pada BPKPAD Demak, Fatchul Imam serta Dewi Sukaisih.

Semula Pemkab Demak menargetkan bakal mendapat Rp 2,8 miliar. Namun lantaran dari 20 paket yang ditawarkan, terdapat 5 paket yang belum laku, perolehan pun belum maksimal.

"Kendati begitu, hasil pencapaian dari 15 paket yang telah terjual jauh di atas target limit semula," terang Partolo.

Dijelaskan, dari 450 unit kendaraan yang dilelang terbagi ke dalam 20 paket. Masing-masing paket dikelompokkan berdasar unit roda dua

dan roda empat dengan jumlah bervariasi dan harga jual yang berbeda-beda.

"Kelima paket kendaraan yang belum terjual adalah unit roda empat. Hal itu disebabkan ada persoalan teknis administrasi dari pendaftar dan lantaran pendaftar tidak melakukan penawaran," ungkapnya.

Adapun semua paket unit kendaraan roda dua berhasil terjual, bahkan dengan harga di atas limit yang ditentukan sebelumnya.

Harga pembukaan 15 paket aset kendaraan yang terjual adalah Rp 1,689 miliar dan berhasil laku dengan harga Rp 2,338 miliar sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp 649 juta. "Alhamdulillah hasilnya ada kenaikan 80 persen dari limit," katanya.

Proses lelang aset daerah secara *online* yang berlangsung di daerah, baru kali ini dilaksanakan di Kabupaten Demak. Dalam waktu dekat KPKNL juga akan menggelar kegiatan serupa di Salatiga dan Semarang.

Menurutnya, lelang *online* sebenarnya sudah ada cukup lama, akan tetapi belum tersosialisasi secara luas. Dengan pelelangan bekerja sama pemerintah kabupaten/kota

serta berlangsung di daerah menjadikan proses penghapusan aset daerah tertib administrasi, tertib fisik, dan tertib hukum. "Kami harapkan semua kabupaten/kota melakukan hal ini, jadi transparansi inilah yang kita harapkan," ujarnya.

Sementara itu Asisten III Seda Demak, Hadi Waluyo menyampaikan, pelaksanaan lelang *online* oleh KPKNL Semarang memperlihatkan bentuk transparansi sebagaimana yang dikehendaki semua pemerintah dan masyarakat.

Siapa pun dapat mengikuti lelang

baik perorangan maupun kelembagaan dan tanpa harus datang ke lokasi. "Sebab lelang *online* ini pendaftaran dan penawarannya bisa dilakukan di mana saja dan dari mana saja," kata Hadi Waluyo.

Penghapusan aset Pemkab Demak yang berupa 450 barang tersebut, terdiri atas 53 unit mobil, 392 sepeda motor roda dua, 4 motor roda tiga dan 1 bangunan kayu jati.

"Terhadap unit yang belum terjual akan kami agendakan lagi untuk dilelang ulang dalam waktu dekat ini," tuturnya. (H1-42)